

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang *event* di Museum Geologi terhadap kepuasan tamu. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* yaitu, *event* (X) terdiri dari, keunikan (X₁), *perishability* (X₂), *intangibility* (X₃), serta suasana dan pelayanan (X₄). Kemudian variabel yang terikat atau *dependent variable* (Y) adalah citra, yang memiliki indikator berdasarkan Instansi Pendidikan yang mengikuti *event* di Museum Geologi.

Pada penelitian ini, objek yang dijadikan responden adalah Instansi Pendidikan yang mengikuti *event* di Museum Geologi tahun 2011.

3.2 Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:4) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah, yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian yang Dilakukan

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *cross sectional*. *Cross Sectional Method* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu saja (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) (Husein Umar, 2008:45).

Menurut Sugiyono (2010:35) bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel dengan variabel lain, dan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lainnya”. Penelitian deskriptif di sini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai citra Museum Geologi melalui *event* yang dilakukan oleh Museum Geologi.

Selanjutnya Suharsimi (2008:7) mengemukakan pengertian penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini diuji mengenai *event* untuk mempertahankan citra Museum geologi sebagai *educative and fun museum*.

Setiap penelitian yang akan dilakukan, terlebih dahulu harus ditentukan jenis penelitian dan metode yang akan digunakan, sehingga tujuan dari penelitian tersebut dapat dicapai. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi (2008:7), bahwa ”penelitian verifikatif pada dasarnya bermaksud menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan

melalui pengumpulan data di lapangan.” dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mempertahankan citra melalui *event* yang diselenggarakan oleh Museum Geologi. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu tertentu, maka metode yang digunakan adalah *cross section method* (Husein Umar, 2008:45) adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek, dalam kurun waktu tertentu tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang. Pada penelitian dengan pembelian metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti dari penelitian ini adalah *event* (X) sebagai variabel bebas serta citra (Y) sebagai variabel terikat. Secara lengkap operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.1
OPERSIONALISASI VARIABEL

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
<i>Event</i> (X)	<i>Event</i> memiliki beberapa karakteristik karena setiap penyelenggaraan <i>event</i> harus memiliki ciri tersendiri. (Any Noor, 2009:13)				
Keunikan (X.1)	Kunci utama suksesnya sebuah <i>event</i> adalah pengembangan ide, maka <i>event</i> yang diselenggarakan akan memiliki	1. Keunikan <i>event</i> di Museum Geologi. 2. Keunikan tema <i>event</i> di Museum Geologi.	1. Tingkat Keunikan <i>event</i> di Museum Geologi. 2. Tingakt keunikan tema <i>event</i> di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i> <i>Ordinal</i>	III.A.1 III.A.2

	keunikan tersendiri. Any Noor (2009:13)				
<i>Perishability</i> (X.2)	Setiap <i>event</i> yang diselenggarakan tidak pernah sama, apabila <i>event</i> yang sama diselenggarakan lagi, akan tetapi <i>event</i> yang dihasilkan tidak akan sama persis. Any Noor (2009:13)	1. Kemenarikan fasilitas <i>event</i> di Museum Geologi.	1. Tingkat kemenarikan fasilitas <i>event</i> di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	III.B.1
		2. Kesesuaian harga pendaftaran <i>event</i> di Museum Geologi.	2. Tingkat kesesuaian harga pendaftaran <i>event</i> di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	III.B.2
		3. Kestrategisan tempat <i>event</i> di Museum Geologi.	3. Tingkat kestrategisan tempat <i>event</i> di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	III.B.3
<i>Intangibility</i> (X.3)	Setelah menghadiri <i>event</i> , yang tertinggal di benak pengunjung adalah pengalaman yang telah didapatkan dari penyelenggaraan <i>event</i> . Hal tersebut merupakan proses perubahan <i>intangible</i> menjadi <i>tangible</i> . Any Noor (2009:13)	1. Kemenarikan <i>event</i> di Museum Geologi.	1. Tingkat kemenarikan <i>event</i> di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	III.C.1
		2. Kesan dibenak peserta yang mengikuti <i>event</i> di Museum Geologi.	2. Tingkat Kesan dibenak peserta yang mengikuti <i>event</i> di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	III.C.2
Suasana dan Pelayanan (X.4)	Suasana dan pelayanan merupakan karakteristik yang penting pada saat keberlangsungan <i>event</i> . <i>Event</i> yang diselenggarakan dengan suasana dan pelayanan yang tepat akan menghasilkan suksesnya <i>event</i> . Any Noor (2009:13)	1. Kenyamanan <i>event</i> di Museum Geologi.	1. Tingkat kenyamanan <i>event</i> di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	III.D.1
		2. Pelayanan daftar <i>event</i> di Museum Geologi.	2. Tingkat pelayanan daftar <i>event</i> di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	III.D.2
		3. Pelayanan <i>event</i> di Museum Geologi.	3. Tingkat pelayanan <i>event</i> di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	III.D.3

Citra (Y)	Gambar dapat didefinisikan sebagai jumlah dari keyakinan, ide, dan kesan bahwa orang dari suatu organisasi. Neil, Kotler dan Wendy (2008:132)				
	<i>Familiar Museum</i>	<i>Awareness</i>	1. Tingkat pengenalan pengunjung terhadap Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	IV.A.1
			2. Tingkat pengetahuan Museum Geologi dibandingkan Museum lain di Bandung.	<i>Ordinal</i>	IV.A.2
	<i>Favorable</i>		1. Kesukaan pengunjung terhadap koleksi Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	IV.B.1
			2. Kesukaan pengunjung terhadap informasi yang dijelaskan oleh <i>guide</i> .	<i>Ordinal</i>	IV.B.2
			3. Kesukaan pengunjung terhadap pengetahuan yang diperoleh dari koleksi di Museum Geologi.	<i>Ordinal</i>	IV.B.3
			4. Kesukaan pengunjung terhadap Museum Geologi sebagai tujuan pariwisata.	<i>Ordinal</i>	IV.B.4
			5. Kesukaan pengunjung terhadap Museum Geologi sebagai <i>educative and fun museum</i> .	<i>Ordinal</i>	IV.B.5

Sumber: Pengeolahan data 2011

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber data disebut responden, sedangkan jika penelitian menggunakan teknik observasi, maka sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Menurut Hermawan (2005: 168) berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer (*Primary Data Source*)

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.

2. Data Sekunder (*Secondary Data Source*)

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet, *website*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder.

Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:163) menyatakan "Studi yang telah dibuat oleh orang lain untuk keperluan mereka sendiri dapat menjadi suatu data sekunder". Sumber data primer adalah pelaku yang terlibat

langsung dengan karakter yang diteliti sedangkan sumber data sekunder adalah karakter hasil liputan lain. Uma Sekaran (2006:60) menyatakan bahwa data primer adalah responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan di mana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu, atau sumber umum seperti majalah atau buku tua. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut :

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

NO.	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
1	Statistik perkembangan jumlah wisatawan nusantara 2007 – 2009	Sekunder	BPS 2010 (diolah kembali oleh P2DSJ)
2	Jumlah wisatawan menurut jenis obyek wisata di Kota Bandung 2009	Sekunder	Dinas Pariwisata Kota Bandung
3	Data kunjungan wisatawan ke museum di kota bandung Tahun 2009	Sekunder	Modifikasi Berbagai Sumber tahun 2010
4	Tingkat kunjungan Museum Geologi 2006-2010	Sekunder	Museum Geologi
5	Jumlah instansi pendidikan yang mengikuti <i>event</i> di Museum Geologi.	Sekunder	Museum Geologi
6	Data citra yang di peroleh melalui pra penelitian.	Primer	Responden
7	Profil instansi pendidikan yang mengikuti <i>event</i> di Museum Geologi berdasarkan identitas dan pengalaman.	Sekunder	Responden
8	Tanggapan instansi pendidikan mengenai <i>event</i> .	Primer	Responden
9	Tanggapan instansi pendidikan mengenai citra Museum Geologi sebagai <i>educative and fun museum</i>	Primer	Responden

Sumber: Hasil pengolahan data, 2011

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas (Pabundu Tika, 2006:33). Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Di dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah pertama yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Di dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah pertama yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu.

Menurut Sugiyono, (2010:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga benda-benda alam. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek itu. Sehingga populasi terbagi dua, yaitu populasi dalam arti jumlah dan populasi dalam arti karakteristik. Seorang peneliti harus menentukan jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut secara jelas dengan populasi sasaran (*target population*).

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi populasi penelitian adalah jumlah Instansi Pendidikan yang mengikuti *event-event* di Museum Geologi pada tahun 2010 sebagai berikut:

TABEL 3.3
JUMLAH INSTANSI PENDIDIKAN YANG MENGIKUTI
EVENT DI MUSEUM GEOLOGI TAHUN 2010

INSTANSI PENDIDIKAN	
Jumlah	60

Sumber: Museum Geologi, 2010

3.2.4.2 Sampel

Sugiyono (2010:81) mengemukakan pengertian sampel sebagai berikut “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Pabundu Tika (2006:33) sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi.

Unit penelitian ini menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh karakteristik perkiraan. Sugiyono (2010:81) menjelaskan bahwa teknik sampel adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang

akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2010:81) mengemukakan bahwa: Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability* yaitu “*simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*” dan *Nonprobability Sampling* yaitu “sampling sistematis, sampling kuota, aksidental, sampling jenuh, dan snow ball sampling.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan adalah sampling jenuh yang termasuk ke dalam *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2010:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi adalah *sample*. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relative kecil. Oleh sebab itu yang menjadi *sample* dalam peneliti ini adalah instansi yang mengikuti *event* yang diselenggarakan oleh Museum Geologi, responden yang mengikuti *event* sebanyak 60 instansi pendidikan.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian, dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2010:37) menjelaskan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2010:142) kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Instansi Pendidikan yang mengikuti *event-event* yang diselenggarakan oleh Museum Geologi.

4. Wawancara atau Interview

Menurut Sugiyono (2010:137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.2.6 Validitas serta Reliabilitas

Pada suatu penelitian, data merupakan hal yang paling penting hal tersebut disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari

baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan data ordinal. Oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Pengujian validitas dan realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 18 for windows.

3.2.6.1 Validitas

Menurut Suharsimi (2008:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas rendah.

Setelah data diubah menjadi data interval, maka dapat dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas ini adalah teknik korelasional biasa, yaitu korelasi antara skor-skor yang divalidasikan dengan skor tolak ukurnya dari responden yang sama.

Menurut Husein Umar (2008:110) langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas:

1. Mendefinisikan secara operasional suatu yang konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya seperti berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsini Arikunto 2008:274)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

dimana : r = Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan.

Peneliti dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya suatu hubungan dengan melihat besarnya koefisien korelasi. Berikut ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi:

TABEL 3.4
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber: Suhaimi Arikunto (2006: 276)

Setelah melakukan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berikut ini keputusan pengujian validitas instrumen:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maupun nilai probabilitas statistik $<$ (*level of significant* 5% = 0,05) maka instrumen dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maupun nilai probabilitas statistik $>$ (*level of significant* 5% = 0,05) maka instrumen dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 18 for windows. Output yang dihasilkan dari pengolahan SPSS merupakan data r_{hitung} untuk mengetahui apakah nilainya signifikan atau tidak, maka dilakukan uji korelasi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Agar memperoleh nilai yang signifikan, maka r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} (dilihat dari tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $n-2$, di mana $n-2$ merupakan jumlah responden). Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (y) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n-2$$

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$

2. Item yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maupun nilai probabilitas statistik $< (level\ of\ significant\ 5\% = 0,05)$
3. Item yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maupun nilai probabilitas statistik $> (level\ of\ significant\ 5\% = 0,05)$
4. Berdasarkan jumlah angket yang di uji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2 = 28$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374

Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 18 for windows. Berikut uji validitas instrumen penelitian:

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Probabilitas Statistik	Level of significant	Keterangan
Event						
Keunikan						
1.	Keunikan <i>event</i> di Museum Geologi.	0,670	0,374	0,00	0,05	Valid
2.	Keunikan tema <i>event</i> di Museum Geologi.	0,654		0,00		Valid
Perishability						
3.	Kemenarikan fasilitas <i>event</i> di Museum Geologi.	0,614	0,374	0,00	0,05	Valid
4.	Kesetategisan tempat <i>event</i> di Museum Geologi.	0,536		0,00		Valid
5.	Kesesuaian harga pendaftaran <i>event</i> di Museum Geologi.	0,675		0,00		Valid
Intangibility						
6.	Kemenarikan <i>event</i> di Museum Geologi.	0,729	0,374	0,00	0,05	Valid
7.	Kesan dibenak peserta yang mengikuti <i>event</i> di Museum Geologi.	0,728		0,00		Valid
Suasana dan Pelayan						
8.	Kenyamanan <i>event</i> di Museum Geologi.	0,643	0,374	0,00	0,05	Valid
9.	Pelayanan daftar <i>event</i> di Museum Geologi.	0,643		0,00		Valid

10.	Pelayanan <i>event</i> di Museum Geologi.	0,627		0,00		Valid	
Citra							
Familiar Museum							
11.	Tingkat pengenalan pengunjung terhadap Museum Geologi.	0,666	0,374	0,00	0,05	Valid	
12.	Tingkat pengetahuan Museum Geologi dibandingkan Museum lain di Bandung.	0,793	0,374	0,00		Valid	
13.	Kesukaan pengunjung terhadap koleksi Museum Geologi.	0,627	0,374	0,00		Valid	
14.	Kesukaan pengunjung terhadap informasi yang dijelaskan oleh <i>guide</i> .	0,707	0,374	0,00		Valid	
15.	Kesukaan pengunjung terhadap pengetahuan yang diperoleh dari koleksi di Museum Geologi.	0,857	0,374	0,00		Valid	
16.	Kesukaan pengunjung terhadap Museum Geologi sebagai tujuan pariwisata.	0,784	0,374	0,00		0,05	Valid
17.	Kesukaan pengunjung terhadap Museum Geologi sebagai <i>educative and fun museum</i> .	0,537	0,374	0,00			Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011

3.2.6.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008:184), reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 (\sum D^2)}{n}$$

(Arikunto, 2002: 171)

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* komputer SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 18.0, Menurut Sekaran (2003:312) dalam jurnal Oka (2009:42) teknik pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach* dengan taraf nyata 5%, jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau jika nilai *alpha cronbach* lebih besar daripada 0,6 maka item tersebut dinyatakan reliabel, koefisien alpha kurang dari 0,6 menunjukkan reliabilitas yang buruk, angka sekitar 0,7 menunjukkan reliabilitas dapat diterima dan angka di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik. Berikut Tabel uji reliabilitas instrumen penelitian:

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	r_{hitung} (Alpha)	r_{tabel}	Keterangan
1	Event	0,7604	0,70	Tingkat reliabilitas tinggi karena nilai <i>alpha cronbach</i> ≥ 0.70 dan mendekati angka 1(satu)
2	Citra	0,7762	0,70	Tingkat reliabilitas tinggi karena nilai <i>alpha cronbach</i> ≥ 0.70 dan mendekati angka 1(satu)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011

3.3 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden, digunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

100 = Konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan skor pada setiap item.
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item.
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
4. Menganalisis data dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

3.3.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisa kualitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

1. Analisis deskriptif tanggapan instansi pendidikan di Museum Geologi mengenai analisis *event*.
2. Analisis deskriptif tanggapan instansi pendidikan di Museum Geologi mengenai analisis citra sebagai *educative and fun museum*.

3.3.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Regresi *multiple* (berganda) merupakan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi *multiple* digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh fungsional ataupun kausal antara keunikan, *perishability*, *intangibility*, serta suasana dan pelayanan terhadap citra di Museum Geologi sebagai *educative and fun museum*. Adapun langkah untuk analisis verifikatif sebagai berikut:

1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal. Oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai bebas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.

- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap jawaban, melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Are Bellow Upper Limit}) - (\text{Are Bellow Lower Limit})}$$

- f. Hitungan skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban persamaan berikut:

$$\text{Score} = \text{Score Value} + 1 \frac{\text{Scale Value} - \text{Scale Value}_{\text{minimum}}}{1 - 1}$$

- g. Selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan dilakukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Teknik Analisis Linier Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih. Adapun untuk pengolahan data dilakukan bantuan program SPSS 18 *for windows*, yang menurut Suliyanto (2005:8) dilakukan sebagai berikut:

- Masukan data dalam SPSS pada *data view*, dan pada *variabel view* dalam kolom label berilah nama masing-masing variabel.
- Klik *analyze, regression, linier*. Lalu pindahkan variabel Y sebagai bergantung ke kolom *dependent* serta variabel X1, X2, X3 dan X4 sebagai

variabel bebas ke kolom *independent*. Klik *method* pilih *enter*. Abaikan yang lain kemudian klik ok.

Sebelum mengolah data dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows*. Peneliti harus menentukan terlebih dahulu teknik analisis yang digunakan. Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linie berganda. Menurut Hermawan (2005:220) regresi linier berganda. Merupakan suatu model statistik yang sesuai jika masalah penelitian mencakup satu variabel terikat (*depenedent*) yang berskala pengukuran metrik (interval atau rasio), yang diduga dapat diprediksi oleh variabel-variabel *independent* yang berskala metrik (interval atau rasio).

Analisis regresi digunakan bila penelitian bermaksud ingin mengetahui kondisi diwaktu yang akan datang dengan suatu dasar keadaan sekarang atau ingin melihat kondisi waktu lalu dengan dasar keadaan dimana sifat ini merupakan prediksi atau perkiraan (Irianto, 2006:156). Arti kata prediksi bukanlah merupakan hal yang pasti tetapi merupakan suatu keadaan yang mendekati kebenaran. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independendan sebaliknya (Sugiyono,2010:204).

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisi adalah variabel independen yaitu *event* yang terdiri dari keunikan, *perishability*, *intangibility*, dan suasana dan pelayanan. Sedangkan variabel dependen adalah

citra. Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia.

Persamaan regresi berganda lima variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

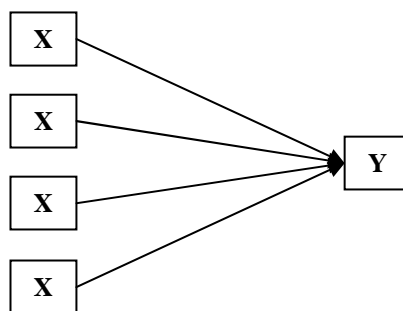
Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (citra).

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. X1, X2, X3, X4 = variabel penyebab (X1 = Keunikan), (X2 = *Perishability*), (X3 = *Intangibility*) dan (X4 = Suasana dan Pelayanan).

Menurut Sugiyono (2010:277) analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjamaahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



**GAMBAR 3.1
REGRESI BERGANDA**

Keterangan:

X1 = Keunikan

X2 = *Perishability*

X3 = *Intangibility*

X4 = Suasana dan Pelayanan

Y = Citra

3.3.2.1 Uji Asumsi Regresi

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Teknik analisis regresi dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2005:76) “Data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal”. Data yang mengandung data ekstrim biasanya memenuhi asumsi normalitas. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Adapun untuk

pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 *for windows*, yang menurut Suliyanto (2005:67) dilakukan sebagai berikut:

- a. Masukkan data yang akan di uji normalitas di *data view*, sedangkan di *variabel view* beri nama dat tersebut. Kemudian klik *analyze* lalu *regression*, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel y pada kotak *dependent* dan variabel x pada kotak *independent*.
- b. Klik *plots*, lalu pada y pilih *dependent* sedangkan x diisi *zresid*. Pada *standardized residual plots* klik *histrogram* dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*.

2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi menyebar. Residu pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila penyebaran terhadap harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun). Pada penelitian ini digunakan dengan melihat Gambar setiap variabel pada gambar *partial regression plots*. Sebaran *partial regression plots* dimulai dari sebelah kiri bawah kearah kanan jika dilihat sebaran data tersebut, maka dapat disimpulkan sebaran data sudah mengikuti persyaratan model keseluruhan tiap data menurut Suliyanto (2005:64).

3. Uji Multikolinearitas

Mulikolinearitas merupakan terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi,

terdapatnya lebih dari satu hubungan linier pasti. Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam penelitian digunakan nilai VIF dengan bantuan SPSS 18 *for window* yang menurut Suliyanto (2005:73) dilakukan sebagai berikut:

- a. Masukkan data yang akan di uji multikolinieritas di *data view*, sedangkan di *variabel view* beri nama data tersebut. Kemudian klik *analyze*, lalu klik *regression*, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel *y* pada kotak *dependent*, dan variabel *x* pada kotak *independent*. Setelah itu klik *statistic* pada *regression coefisient*.
- b. Lalu aktifkan *covariance matrix* dan *collinearity*, nonaktifkan *estimates* dan *model fit* lalu klik *continue*.
- c. Pada *coefficients* model dikatakan tidak terjadi multikolinier apabila nilai VIF < 5 menurut Algifari (2000) dalam Suliyanto (2005:63).

Penelitian ini menggunakan menggunakan data interval sebelumnya data ordinal ditransformasikan menggunakan MSI menjadi data interval.

3.4 Pengujian Hipotesis

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Adapun yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah *event* yang memiliki beberapa dimensi yaitu keunikan, *perishability*, *intangibility*, dan suasana dan pelayanan. Objek yang merupakan variabel terikat atau variabel Y adalah citra, sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh *event* (X) terhadap citra (Y). Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh

responden terkumpul. Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyusun data

Kegiatan seleksi data ditujukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking pada setiap variabel penelitian

3. Menganalisis data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

4. Pengujian

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda (analisis jalur). Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh Variabel (X) *event* terhadap citra (Y).

Langkah-langkah teknik analisis data di atas, dibantu dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* yaitu menguji pengaruh *event* (X), yang terdiri dari keunikan (X1), *perishability* (X2), *intangibility* (X3), suasana dan pelayanan (X4) terhadap citra (Y).

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel bebas (*independent*) yaitu *event* (X) sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu citra (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara *event* (X) terhadap citra (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Data ini menggunakan skala ordinal, yaitu data yang merupakan data yang berjenjang atau berbentuk peringkat, tidak hanya menyatakan peringkat kategori tapi menyatakan peringkat kategori tersebut. selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dari semua sampel penelitian.

Struktur tersebut menunjukkan bahwa *event* berpengaruh terhadap citra. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X (*event*) dan Y (citra) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ϵ , namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Hipotesis yang akan di uji dalam rangka penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *event* di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan *event* di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.

3.4.1 Pengujian Sub Hipotesis

Sub hipotesis yang akan di uji dalam rangka penerimaan dan penolakan sub hipotesis dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keunikan di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan keunikan di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *perishability* di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan *perishability* di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *intangibility* di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan *intangibility* di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan suasana dan pelayanan di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan suasana dan pelayanan di Museum Geologi terhadap citra sebagai *educative and fun museum*.